Vol 3 No.4 (2024) - November, pp 401-405 https://doi.org/10.59025/bbez4457

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Meningkatkan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung di SDN 104272 Desa Ujung Rambung

Nuri Andini[1], Vinia Asyobri Sinaga[1], Salman Nasution[1]
[1]*Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

INFO ARTIKEL

Corresponding author email: nuri.adn31@gmail.com

Diterbitkan secara online: 23/10/2024

***Keywords*:**

Sosialisasi, Menabung, Kesadaran

ABSTRAK

Menabung yakni tindakan dalam mengelola keuangan dengan baik, menyisihkan sebagian uang untuk disimpan sebagai aset dimasa depan. Dalam menciptakan kebiasaan menabung perlunya kesadaran akan pentingnya menabung. Menanamkan kesadaran untuk menabung sejak dini menjadi salah satu faktor yang penting guna membentuk kebiasaan mengelola keuangan dengan baik. Dalam upaya untuk menanamkan kesadaran maka perlunya penyampaian ilmu, yaitu dengan mengadakan kegiatan sosialisasi pentingnya menabung. Kegiatan pelaksanaan sosialisasi pentingnya menabung ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Anak-anak di Desa Ujung rambung terkhusus siswa- siswi SDN 104272 akan pentingnya Menabung. Dalam kegiatan Sosialisasi ini metode yang digunakan yaitu dengan metode Ceramah, dengan penyampaian materi secara langsung dan diikuti dengan kuis yang bertujuan untuk menambah semangat dan pemahaman siswa-siswi mengenai menabung. Hasil yang dicapai dari kegiatan sosialisasi ini ialah dapat meningkatkan semangat dan kesadaran siswa-siswi untuk lebih giat lagi menabung dan meningkatkan pemahaman lebih dalam lagi mengenai pentingnya menabung untuk masa depan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2024).

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat lembaga pendidikan yang masih sangat jarang yang benar-benar memusatkan perhatian pada pengetahuan serta keterampilan pengelolaan keuangan. Kurikulum khusus tentang edukasi finansial masih belum tersedia baik di sekolah formal maupun lembaga pendidikan non-formal. Selain itu, banyak masyarakat di Indonesia yang belum sepenuhnya menyadari betapa krusialnya pemahaman tentang keuangan dan kemampuan dalam mengatur keuangan secara efektif [1].

Proses sosialisasi adalah sebuah pembelajaran mengenai berbagai peran dalam kehidupan yang berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian individu. Bagi anak-anak, sosialisasi sangat penting agar mereka mampu mengenali perbedaan antara hal yang baik dan hal yang buruk, sehingga pola pikir yang positif dapat terbentuk dalam diri mereka. Sosialisasi menabung sejak dini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai betapa pentingnya menabung dan untuk mendorong pola pikir anak menjadi termotivasi untuk menabung. Kebiasaan menabung bisa tercipta jika ada keinginan dan

motivasi dari dalam diri seseorang, yang kemudian membantu membentuk kebiasaan anak untuk menabung. Oleh sebab itu, sosialisasi mengenai menabung menjadi sangat penting sebagai sarana untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya menabung [2]. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anak-anak Desa Ujung Rambung, khususnya siswa SDN 104272 dikarenakan minimnya pengetahuan anak-anak Desa Ujung Rambung mengenai menabung, oleh karena itu kami melakukan kegiatan sosialisasi guna untuk memberikan pengetahuan seputar menabung, agar mereka dapat menyisihkan sebagian uang mereka untuk ditabung dalam celengan. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan edukasi sekaligus memberikan dorongan kepada anak-anak agar mampu mengelola uang dengan bijak serta menyadarkan mereka akan pentingnya menabung demi masa depan yang lebih baik [3].

Menabung adalah tindakan menyimpan uang, baik dalam jumlah kecil maupun besar, dengan tujuan digunakan di masa mendatang ketika dibutuhkan. Semakin konsisten dan rutin menabung, semakin banyak uang yang terkumpul, dan hal tersebut tentu akan semakin bermanfaat [4]. Menurut John C. Bogle penulis tentang investasi, menabung adalah tindakan menyisihkan pendapatan untuk pengeluaran dimana depan. Menabung adalah langkah penting sebagai persiapan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik di masa depan. Selain itu, menabung juga berfungsi sebagai upaya antisipasi dalam menghadapi risiko tak terduga, seperti musibah yang membutuhkan dana besar secara mendadak [5]. Oleh karena itu perlunya kesadaran menabung sejak dini agar dapat membentuk jiwa yang dapat mengelola keuangan dengan baik.

Menurut Sigmun Freud kesadaran adalah suatu keadaan dimana sesorang memiik kemampuan untuk memperhatikan dan merespon lingkungan sekitar dengan cara yang rational, kesadaran akan menabung akan timbul jika dijelaskan dengan seksama agar seseorang dapat merespon bahwa menabung itu merupakan tindakan yang baik dan bermanfaat, menabung juga bukan hanya tentang menyisihkan uang tetapi juga tentang membangun kebiasaan yang dapat membantu seserang mencapai tujuan keuangan dimasa depan. Menanamkan kesadaran pada seorang anak tentang pentingnya menabung, tidaklah cukup dilakukan hanya dengan memberi tahu dan memerintah. Namun, cara yang dibutuhkan adalah dengan mengarahkan nya secara langsung, adanya contoh perilaku menabung yang kemudian dipraktikkan dan diaktualisasikan secara langsung sehingga anak dapat merasakan kebiasaan menabung dan selanjutnya akan menjadi terbiasa [6].

Tujuan utama menabung adalah membiasakan diri untuk hidup secara hemat, yang berarti tidak berlebihan dalam membelanjakan uang atau menghindari perilaku boros. Pengeluaran diatur sesuai dengan kebutuhan saat ini, sambil tetap mempertimbangkan kebutuhan yang lebih besar di masa mendatang. Melalui menabung, seseorang akan terbiasa mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik, mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, merencanakan anggaran, menghargai nilai uang, serta belajar untuk lebih disiplin [7].

Melalui penerapan kebiasaan menabung sejak usia dini, diharapkan anak-anak mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik serta menjalani hidup secara hemat. Anak- anak juga akan terlatih untuk membedakan antara kebutuhan primer dan sekunder, meningkatkan penghargaan mereka terhadap uang, serta memperkuat kemandirian dan tanggung jawab. Oleh sebab itu, dalam rangka mewujudkan hal tersebut, penulis mengambil inisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ujung Rambung sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri

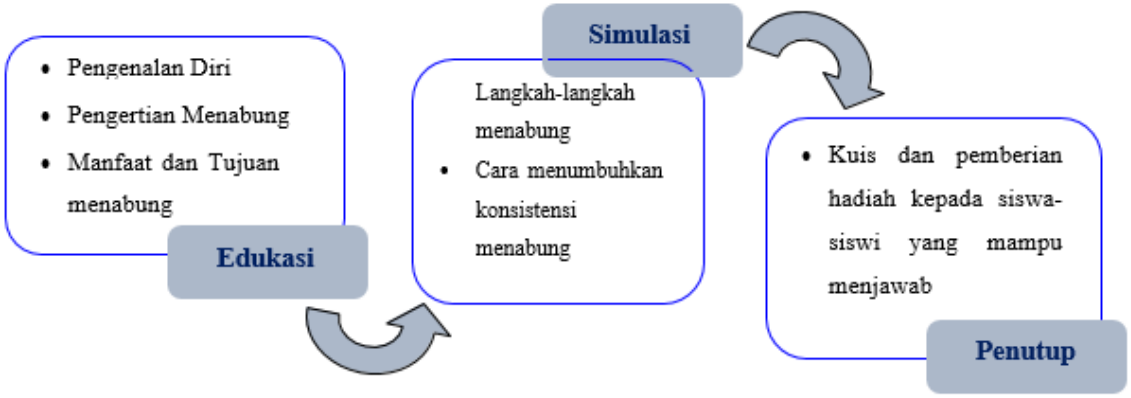
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Fokus kegiatan ini adalah sosialisasi di sekolah dasar dengan tema "Pentingnya Menabung Sejak Dini," yang ditujukan kepada masyarakat, terutama anak-anak yang memerlukan pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya kebiasaan menabung. Sosialisasi akan dilaksanakan secara tatap muka menggunakan media papan tulis, dimana penulis akan langsung memberikan materi tentang menabung kepada para siswa sekolah dasar.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran bagi siswa-siswi SDN 104272 mengenai pentingnya menabung dan agar sosialisasi ini berjalan dengan menyenangkan, penulis juga mengadakan kegiatan kuis. Sosialisasi ini dilakukan pada hari Selasa, 20 Agustus 2024 yang bertempatkan di SDN 104272 Desa Ujung Rambung Kec. Pantai cermin, sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 6. Adapun beberapa tahap dalam pelaksanaan program ini yaitu:

1. Melakukan koordinasi kepada Kepala sekolah SDN 104272
2. Membuat proposal kegiatan sosialisasi
3. Mempersiapkan bahan materi tentang Menabung
4. Penyediaan media untuk pemaparan materi
5. Melaksanakan sosialisasi edukasi akan pentingnya menabung kepada siswa-siswikelas 6

Membuka sesi kuis dan diikuti dengan pemberian hadiah kepada siswa-siswi yangaktif dalam kegiatan tersebut. Prosedur kegiatan Sosialisasi sebagai berikut:



3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1 Kegiatan Edukasi

Disini penulis menjelaskan materi sosialisasi tentang definisi Menabung, manfaat dan tujuan menabung bagi masa depan. Memberikan materi singkat mengenai pengertian, tujuan, manfaat dari menabung. Menjelaskan betapa pentingnya menabung ini selain sebagai simpanan masa depan, menabung juga dapat membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik, hemat dan disiplin. Adapun beberapa langkah yang dilakukan dalam pemaparan materi ialah:

1. Memberikan gambaran dan pemahaman mengenai fungsi dan tujuan menabung
2. Memberikan penjelasan mengapa pentingnya menabung dalam untuk masa depan

3. Menjelaskan bagaimana cara untuk dapat bisa membagi dan mengatur uang sesuai dengan kebutuhan atau keinginan dan menanamkan kepada mereka agar selalu mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan.

3.2 Kegiatan Simulasi

Tim menjelaskan dan mempraktekan dengan contoh menggunakan celengan dan menggunakan uang sebagai sarana dalam menjelaskan cara untuk dapat menyisihkan uang.Tim juga memberikan sebuah motivasi berupa gambaran keuntungan dari menabung, contoh: jika menabung dimana perharinya 2000 maka dalam sebulan mendapatkan 60 ribu, maka dengan itu kita memiliki uang lebih yang dapat digunakan untuk membeli keinginan kita. Lalu tim membuka sesi berdiskusi seputar menabung.

3.3 Kegiatan Kuis

Setelah diberikan edukasi dan pemahaman tentang menabung, kegiatan selanjutnya adalah kuis, yang diadakan untuk memicu semangat dan mengasah pengetahuan adik-adik atas ilmu yang baru saja diberikan. Tim mengajukan beberapa pertanyaan terkait menabung, jika siswa dapat menjawab makan tim akan memberikan hadiah sebuah pena dan snack yang bertujuan untuk mengundang semangat siswa-siswi agar berani dalam menjawab pertanyaan atau sebagai reward bagi yang sudah berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan.



Gambar 1. Sesi Kuis dan Penjelasan Materi Menabung

4. KESIMPULAN

Sosialisasi ini bertujuan untuk mengajarkan siswa-siswi SDN 104272 tentang manfaat besar dari menabung sejak dini. Dengan menabung, anak-anak dilatih untuk mengelola uang pribadi mereka dengan baik, membuat perencanaan keuangan yang lebih terarah, dan belajar menghargai setiap nilai uang. Selain itu, mereka akan memahami pentingnya berdisiplin dan berhemat. Hal yang paling signifikan adalah manfaat jangka panjang dari kebiasaan menabung, di mana anak-anak menjadi lebih

peka terhadap pengeluaran dan terdorong untuk mengumpulkan uang dengan tujuan yang lebih positif. Menabung juga merupakan salah satu cara yang efektif untuk menghindari perilaku boros atau konsumtif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Kedua Orang Tua Penulis yang sudah memberikan semangat, berterima kasih juga kepada Masyarakat dan Anak-anak SDN 104272 di Desa Ujung Rambung yang telah melancarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Sosialisasi ini. Dan teman-teman kelompok KKN di Desa Ujung Rambung yang telah membantu kegiatan sosialisasi ini menjadi baik. Dan berterima kasih juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Salman Nst

DAFTAR PUSTAKA

[1] T. A. Qolbi, A. D. Fani, A. I. Yasin, A. Nuraeni, R. Rosmiati, and A. Y. Fadhila, “Menumbuhkan Budaya Menabung Sejak Dini pada Anak Melalui Program Pembuatan Celengan di Pojok Literasi: Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Raksabaya-Ciamis,” vol. 2, no. 2, p. 2022, 2022.

[2] Nadia Fatikasari, “Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 Sd Negeri Senden 2.,” J-ABDI J. Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 2, no. 2, pp. 3883–3890, 2022, doi: 10.53625/jabdi.v2i2.2341.

[3] Agus Salim, Aan Andiyana, Didik Himmawan, and Ibnu Rusydi, “Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Bagi Anak-Anak Di Desa Kedokangabus Indramayu,” Community

[4] J. Has. Penelit. dan Pengabdi. Masy., vol. 1, no. 1, pp. 24–31, 2022, doi: 10.61166/community.v1i1.6.

[5] E. Margaretha and K. Nisa, “Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MOTIVASI PENTINGNYA MENABUNG SEJAK USIA DINI DI DESA SEI KEPAYANG TENGAH,” Comunitaria J. Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 1, no. 1, pp. 2797–5029, 2021, [Online]. Available: http://jurnal.una.ac.id/index.php/comunitaria

[6] Astrini and R Ali Pangestu, “Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01,” ALMUJTAMAE J. Pengabdi. Masy., vol. 1, no. 3, pp. 116–124, 2021, doi: 10.30997/almujtamae.v1i3.2933.

[7] L. Henny, D. Syahputri, A. Lubis, N. Adelia, and W. Maherza, “Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak DIni Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang,” Has. Penelit. dan Pengabdi. Masy., vol. 1, no. 1, pp. 194–199, 2019.

[8] R. W. M. Riski, A. K. Nuzuli, and W. Oktaviana, “Meningkatkan Kesadaran Budaya Menabung Sejak Dini Pada Anak-anak Pengajian Masjid Istiqomah di Nagari Batang Arah Tapan,” J. Masy. Madani Indones., vol. 2, no. 4, pp. 346–351, 2023, doi: 10.59025/js.v2i4.142